

PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN CV MULIA TATA SEJAHTERA KARAWANG

Lutgardis Intania Kolin¹, Dini Azmawaroh Nasution²

intankolin7@gmail.com¹, diniazmawaroh@gmail.com²

Universitas Pamulang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melibatkan 87 karyawan sebagai populasi dan sampel pada penelitian ini. Serta, penelitian ini menggunakan berbagai uji penelitian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, uji koefisien regresi, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian kali ini yaitu pada variabel keselamatan kesehatan kerja diperoleh persamaan regresi $Y = 21.410 + 0,494 X_1$. Nilai koefisien regresi keselamatan kesehatan kerja (X_1) sebesar 0,494 angka ini bernilai positif diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan data variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel keselamatan kesehatan kerja (X_1) akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada produktivitas (Y) sebesar 0,494. Kemudian, pada disiplin kerja dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 11.946 + 0,692 X_2$, Dimana X_2 = Disiplin kerja. Nilai koefisien sebesar 0,692 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah artinya jika disiplin kerja ditingkatkan sebesar satu maka akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 11.946. Lalu, pada produktivitas karyawan diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 9,457 + 0,187 X_1 + 0,576 X_2$. Nilai koefisien regresi pada variabel produktivitas sebesar 9,457 menyimpulkan bahwa jika Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) tetap (Tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Produktivitas (Y) sebesar 9,457. Hasil statistik uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan keselamatan kesehatan kerja terhadap Produktivitas karyawan. Berdasarkan tabel bahwa $t_{hitung} 6.309 > t_{tabel} 1.988$ atau signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Kemudian, hasil statistik uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan tabel bahwa $t_{hitung} 9.912 > t_{tabel} 1.988$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan. Dan, hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $f_{hitung} 54,899 > f_{tabel} 3,10$. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa simultan variabel keselamatan kesehatan kerja, disiplin kerja, mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Kata Kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja, Produktivitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of occupational health and safety and work discipline on employee productivity either partially or simultaneously. This research was conducted using quantitative research methods by involving 87 employees as a population and samples in this study. Also, this study uses various research tests, namely validity test, reliability test, classical

assumption test, correlation coefficient test, regression coefficient test, coefficient of determination test, t test and F test. The results of this study are the occupational health and safety variable, the regression equation $Y = 21.410 + 0.494 X_1$ is obtained. The value of the occupational health and safety regression coefficient (X_1) is 0.494, this number is positive, meaning that if the constant is fixed and there is no change in the occupational health and safety variable data (X_1), then every 1 unit change in the occupational health and safety variable (X_1) will result in an increase in productivity (Y) of 0.494. Then, on the work discipline, the regression equation can be obtained $Y = 11,946 + 0.692 X_2$, where X_2 = Work discipline. The coefficient value is 0.692 (positive), which shows a unidirectional effect, meaning that if work discipline is increased by one, it will increase employee productivity by 11,946. Then, on employee productivity, the multiple regression equation $Y = 9.457 + 0.187 X_1 + 0.576 X_2$. The value of the regression coefficient on the productivity variable is 9.457, concluding that if the Occupational health and safety (X_1) and Work Discipline (X_2) remain (no change) then the consistency value of Productivity (Y) is 9.457. The statistical results of the t test have a positive and significant effect on occupational health and safety on employee productivity. Based on the table that $t_{count} 6.309 > t_{table} 1.988$ or significant $0.000 < 0.05$, thus H_a is accepted and H_o is rejected, so that partially there is a positive and significant effect of occupational health and safety on employee productivity. Then, the statistical results of the t-test have a positive and significant effect on work discipline on employee productivity. Based on the table that $t_{count} 9.912 > t_{table} 1,988$ and significant $0.000 < 0.05$, thus H_a is accepted and H_o is rejected, so that partially there is a positive and significant effect of work discipline on employee productivity. And, the results of statistical calculations show the value of $f_{count} 54.899 > f_{table} 3.11$. By using a significance limit of 0.05, the significance value is $0.000 < 0.05$. This means that the hypothesis which states that the simultaneous variable of occupational health and safety, work discipline, has an influence on employee productivity

Keywords: Occupational Health And Safety, Work Discipline, Productivity.

PENDAHULUAN

Di Indonesia angka kecelakaan kerja terbilang cukup tinggi. Menurut Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, angka kecelakaan kerja secara nasional yaitu 103.000 per tahun. Dari jumlah tersebut 2.400 kasus di antaranya menyebabkan meninggal dunia, jika di rata-rata per hari nya ada 8 orang meninggal akibat kecelakaan kerja (kompas.com).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus, sementara sepanjang 2018 mencapai 173.105 kasus dengan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar Rp 1,2 triliun. Untuk tahun 2019 menjadi 114.000 kasus, dan mengalami kenaikan kasus sebanyak 55.2% menjadi 177.000 kasus di tahun 2020. Kemudian, sepanjang Januari hingga September 2021, terdapat 82.000 kasus kecelakaan kerja dan 179 kasus penyakit akibat kerja yang 65 persennya disebabkan karena Covid- 19.

Hal ini tetap menjadi perhatian serius oleh perusahaan maupun pemerintah dengan menyadarkan karyawan untuk tetap peduli terhadap keselamatan diri mereka karena terkait dengan nyawa dan kesehatan kerja mereka untuk memperoleh kenyamanan dalam bekerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:44) yaitu “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan demikian penelitian kuantitatif ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang

CV. Muli Tata Sejahtera adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2002 dan memulai produksinya hingga sekarang. CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang berlokasi di blok JJ no.3 Jl. Perum Puri Kosambi, Duren, Kec, Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41371.

CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang didirikan dengan kesiapan untuk berbagi keahlian, pengetahuan dan pengalaman dengan menyediakan Mechanical Electrical kualitas yang sangat baik. Perusahaan ini telah bekerja dengan beberapa perusahaan nasional terkemuka dalam industri konstruksi pada penyediaan AC, teknik listrik dan mekanial untuk perbaikan bangunan atau proyek-proyek baru. CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang mempunyai motto perusahaan yaitu Trusted By Quality.

Hasil Penelitian

A. Uji Asumsi Klasik

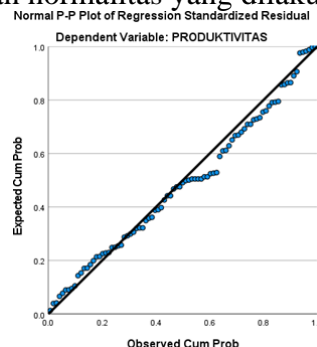
1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran (titik) sumbu pada diagonal grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Maka berikut data hasil pengujian normalitas yang dilakukan pada SPSS:



Gambar 1. Grafik P-Plot uji normalitas data

Sumber: Hasil SPSS (2022)

Melihat tampilan probability plot diatas, dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal probability plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan

penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, begitu pula pada grafik histrogram yang memberikan pola distribusi yang normal (tidak terjadi kemencengan). Kedua grafik diatas menunjukan bawa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk memenuhi besar atau tidaknya pengaruh variabel independen atau bebas, metode yang digunakan adalah metode VIF (varance inflation factor). Bila menggunakan metode VIF, dengan syarat nilai $VIF < 10$. Dan Tolerance > 0.1 . maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 1. Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.457	3.038		3.113	.003		
	K3	.187	.077	.213	2.428	.017	.667	1.498
	DISIPLIN	.576	.083	.609	6.928	<.001	.667	1.498

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber: Hasil SPSS (2022)

Dari tabel di atas menunjukan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 yaitu variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja sebesar

1.498 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 0.1 yaitu sebesar 0.667 di kedua variabel, yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam pengujian ini.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya (Ghozali, 2016, 107). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya dengan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel 2. Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.556	3.426	1.607

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, K3

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

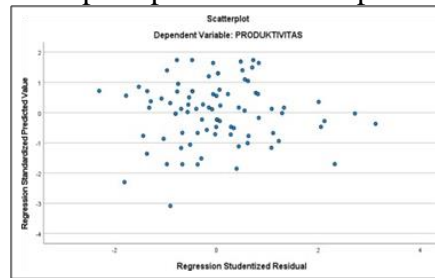
Sumber: Hasil SPSS (2022)

Dari tabel hasil output uji autokorelasi di atas diperoleh nilai DW sebesar 1.607. hal ini disimpulkan bahwa nilai DW yaitu 1.607 terletak diantara 1,55 dan 2,46, berarti tidak terjadinya autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambarberikut ini :



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Hasil output scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

B. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel, untuk menentukan besarnya $df = (n-2-1)$, maka diperoleh $(87 - 2 - 1) = 84$, jadi t tabel = 1.988 (dengan melihat t tabel pada $df = 84$).

Hasil uji t dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3. Hasil uji t / uji parsial Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) terhadap Produktivitas karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.410	3.115		6.872	<,001
	K3	.494	.078	.565	6.309	<,001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Sumber: Hasil SPSS (2022)

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai f-hitung dengan nilai f-tabel, untuk menentukan besarnya f-tabel dengan ketentuan $df1 = (n-k)$ dan $df2 = (k-1)$, sehingga $df1 = (87-3) = 84$ dan $df2 = (3-1) = 2$, Jadi nilai f-tabel = 3.11 Hasil uji F dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1288.951	2	644.476	54.899	<,001 ^b
	Residual	986.106	84	11.739		
ANOVA ^a						
	Total	2275.057	86			
a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS						
b. Predictors: (Constant), DISIPLIN, K3						

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung $54,899 > F$ tabel 3,10. dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa simultan variabel keselamatan kesehatan kerja, disiplin kerja, mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang

Hasil dari regresi sederhana antara keselamatan kesehatan kerja dan produktivitas karyawan dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 21.410 + 0,494$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 21.410 diartikan bahwa jika variabel keselamatan kesehatan kerja (X1) tidak ada maka telah terdapat nilai produktivitas (Y) sebesar

21.410. Nilai koefisien regresi keselamatan kesehatan kerja (X1) sebesar 0,494 angka ini bernilai positif diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan data variabel keselamatan kesehatan kerja (X1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel keselamatan kesehatan kerja (X1) akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada produktivitas (Y) sebesar 0,494.

Hasil statistik uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan keselamatan kesehatan kerja terhadap Produktivitas karyawan. Berdasarkan tabel bahwa thitung 6.309 > t-tabel 1.988 atau signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan.

b. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang

Hasil dari regresi sederhana antara disiplin kerja dan produktivitas karyawan artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 11.946 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Disiplin kerja (X2) bernilai 0 atau tidak meningkat, maka Produktivitas (Y) akan tetap bernilai 11.946. Koefisien nilai (b) sebesar 0,692 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah artinya

jika Disiplin kerja ditingkatkan sebesar satu –satuan maka akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 11.946 satuan.

Hasil statistik uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan tabel bahwa $t_{hitung} 9.912 > t_{tabel} 1.988$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan.

c. Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang

Hasil regresi berganda pada variabel keselamatan kesehatan kerja, disiplin kerja dan produktivitas karyawan yaitu $b = 9.457$ menyimpulkan bahwa jika Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) tetap (Tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Produktivitas (Y) sebesar 9,457. Kemudian $b_1 = 0,187$ menyimpulkan bahwa jika Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) bertambah, maka Produktivitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,187 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai Disiplin Kerja (X_2). Dan $b_2 = 0,576$ menyimpulkan bahwa jika Disiplin Kerja (X_2) bertambah, maka Produktivitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,576 dengan asumsi tidak ada penambahan (Konstan) nilai Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1).

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji f. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai f hitung $54.899 > f_{tabel} 3,10$. dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa simultan variabel keselamatan kesehatan kerja, disiplin kerja, mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapati oleh peneliti dalam melakukan penelitian pada CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang kemudian dirangkum menjadi beberapa poin, berikut hasil kesimpulan yang didapati oleh peneliti:

1. Hasil dari regresi sederhana antara keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan produktivitas karyawan (Y) dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 21.410 + 0,494$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Nilai konstanta sebesar 21.410 diartikan bahwa jika variabel keselamatankesehatan kerja (X_1) tidak ada maka telah terdapat nilai produktivitas (Y) sebesar 21.410. Nilai koefisien regresi keselamatan kesehatan kerja (X_1) sebesar 0,494 angka ini bernilai positif diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan data variabel kesehatan keselamatan kerja (X_1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel keselamatan Kesehatan kerja (X_1) akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pada produktivitas (Y) sebesar 0,494. Hasil statistik uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan Keselamatan kesehatan kerja terhadap Produktivitas karyawan. Berdasarkan tabel bahwa $t_{hitung} 6.309 > t_{tabel} 1.988$ atau signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan Keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan.

2. Hasil dari regresi sederhana antara disiplin kerja (X2) dan produktivitas karyawan (Y) artinya nilai konstanta sebesar 11.946 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Disiplin kerja (X2) bernilai 0 atau tidak meningkat, maka Produktivitas (Y) akan tetap bernilai 11.946. Koefisien nilai (b) sebesar 0,692 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah artinya jika Disiplin kerja ditingkatkan sebesar satu –satuan maka akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 11.946 satuan. Hasil statistik uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan tabel bahwa $t_{hitung} 9.912 > t_{tabel} 1.988$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan.
3. Hasil regresi berganda pada variabel keselamatan kesehatan kerja, disiplin kerja dan produktivitas karyawan yaitu 9,457 menyimpulkan bahwa jika Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tetap (Tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Produktivitas (Y) sebesar 9,457. Kemudian $b_1 = 0,187$ menyimpulkan bahwa jika Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) bertambah, maka Produktivitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,187 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai Disiplin Kerja (X2). Dan $b_2 = 0,576$ menyimpulkan bahwa jika Disiplin Kerja (X2) bertambah, maka Produktivitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,576 dengan asumsi tidak ada penambahan (Konstan) nilai Keselamatan Kesehatan Kerja (X1). Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji f. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $f_{hitung} 54.899 > f_{tabel} 3,10$. dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa simultan variabel keselamatan kesehatan kerja, disiplin kerja, mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Saran

Peneliti ketika melakukan proses penelitian pada CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang mendapati berbagai keadaan yang menjadi permasalahan yang harus diteliti lebih lanjut, akan tetapi peneliti hanya berfokus pada variabel Keselamatan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja dan Produktivitas pada karyawan di CV. Mulia Tata Sejahtera Karawang.

Dengan permasalahan yang peneliti lakukan, dan peneliti pun mendapati titik permasalahan pada variabel yang diteliti. Kemudian peneliti menyimpulkan dan memiliki saran tentang permasalahan tersebut. Berikut adalah poin – poin saran yang peneliti sampaikan:

1. Berdasarkan hasil jawaban responden pada variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X1), didapatkan skor rata – rata terendah sebesar 3,44 pada pernyataan no.10, yaitu “Pimpinan saya selalu menyemangati dengan melantunkan yel-yel pada saat bekerja”. Maka dari itu peneliti menyarankan agar tiap pimpinan lebih memberikan semangat untuk memotivasi karyawan.
2. Berdasarkan hasil jawaban responden pada variabel Disiplin Kerja (X2) didapatkan skor rata – rata terendah sebesar 4,08 ada pada pernyataan no.9, yaitu “Saya tidak diizinkan membawa sisa – sisa bahan produksi”. Maka dari itu peneliti menyarankan agar ketika sisa bahan produksi yang sekiranya sudah tidak bisa digunakan untuk

produksi selanjutnya dan ada karyawan yang membutuhkan sisa bahan produksi tersebut seharusnya pihak perusahaan memperkenankan karyawan membawa sisa bahan produksi tetapi tetap dengan perizinan perusahaan.

3. Berdasarkan hasil jawaban responden pada variabel Produktivitas (Y) didapatkan skor rata – rata terendah sebesar 3,20 ada pada pernyataan no.5, yaitu “ Keterampilan saya kurang memadai sehingga menyebabkan kejenuhan saat bekerja ”. Maka dari itu peneliti menyarankan agar pihak perusahaan atau dalam hal ini yang memiliki jabatan di atas karyawan maka harus terus memberikan motivasi dan pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan agar tidak menimbulkan kejenuhan pada saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Algifari. (2015). Analisis regresi untuk bisnis dan ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Bintoro, & D. (2017). Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Cetakan 1. Yogyakarta: Gava Media. .
- Desller, G. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah, A. &. (2018). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: DEEPUBLISH . Ghazali, i. (2016). aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haerani, R. N. (2014). Haerani, R., Nurtjah Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo). Malang: Brawijaya University.
- Hasibuan, A. P. (2018). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Mangkunegara. (2016). Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarinah, &. M. (2017). Pengantar Manajemen. Sleman: Deepublish. Simamora, h. (2016). Manajemen sumberdaya manusia. Jakarta: Gramedia. Simarmata, J. M. (2018). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sinambela, L. P. (2018). reformasi pelayanan publik teori, kebijakan dan implementasi. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: alfabet.
- Sutrisno, e. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: kencana penadamedia group.

Jurnal:

- Agung, R. N. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Cv. Potentla Management Indonesia. (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Dewi, N. K. (2019). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan Single Fin Restaurant dan Bar bali. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1, 2019: 7191-7218, 2302-8912.
- Irmal, I. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA INDOMARET CABANG CIPONDOH. Jurnal Ekonomi Efektif,

- 1(4),, 219-225.
- Martono, M. A. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Pelatihan Pada Produktivitas Kerja. *Jurnal unnes*, vo. 5, no. 4 management analysis journal, 2252- 6552.
- Muslimin, R. M. (2016). analisis pelatihan, motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. pos dan giro Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Purwanti, L. D. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kualitas kehidupan kerja dan produktivitas kerja (studi pada karyawan divisi operasiddan pemeliharaan npt pembangkitan Jawa Bali (Pjb) unit pembangkitan Paiton). *jurnal administrasi bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Santoso, A. B. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Rice Brawl Indonesia Di Plaza Asia Sudirman. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(1), 60-77.
- Skolastik a, D. R. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. vol.4 No.2.
- Sugiyarto, R. N. (2017). Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3).
- Sunariyanto, K. (2014). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta stres kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3),, 952-964.